

POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI



proposal

The logo consists of three red diagonal lines of varying lengths, arranged in a fan-like shape pointing downwards and to the right.
GANESHA
ENTREPRENEUR CLUB



***Mengangkat Harkat dan Martabat Petani
Dengan Meningkatkan Kualitas
dan Kuantitas Hasil Pertanian Padi
Melalui Pengembangan Pola Tanam SRI Organik***

POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI



LATAR BELAKANG

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar rakyatnya hidup dari pertanian. Pada awalnya kondisi alam, cuaca dan budaya masyarakat di Indonesia sangat mendukung sektor pertanian ini dimana tanah Indonesia merupakan tanah yang sangat subur dan produktif sehingga pertanian memang cocok untuk terus dikembangkan di Indonesia.

Namun dalam perkembangannya secara umum semakin lama kondisi tanah pertanian di Indonesia semakin rendah tingkat kesuburannya yang berdampak kepada semakin menurunnya tingkat produksi pertanian. Dalam upaya mengembalikan tingkat produksi pertaniannya akhirnya para petani mengupayakannya dengan meningkatkan biaya produksi diantaranya berupa peningkatan penggunaan kuantitas dan kualitas benih, pupuk dan pestisida/insektisida. Pada awalnya penambahan biaya produksi ini bisa memberikan peningkatan kepada hasil pertanian, namun untuk selanjutnya tingkat produksi kembali menurun. Hal ini langsung berdampak kepada kehidupan sosial-ekonomi para petani yaitu makin menurunnya tingkat kesejahteraan hidupnya karena hasil pertaniannya yang sangat minim bahkan minus.

Keadaan seperti ini menjadikan para petani yang merupakan bagian terbesar dari rakyat Indonesia berada pada posisi di bawah garis kemiskinan. Untuk keluar dari permasalahan kehidupan sosial-ekonominya banyak petani akhirnya beralih profesi atau mencari penghidupan di kota besar sehingga lahan pertaniannya terbengkalai atau bahkan dijual sehingga berpotensi terjadinya perubahan fungsi lahan pertanian tersebut dan sebagian dari masyarakat petani ini bahkan menganggur. Kemiskinan dan pengangguran yang terjadi merupakan masalah sosial baik di tempat asal maupun di kota-kota besar tujuan urbanisasi dan berpotensi menimbulkan kerawanan sosial seperti kriminalitas dan penyakit masyarakat lainnya.

Oleh tentunya peningkatan kesejahteraan warga masyarakat desa yang mayoritas adalah petani perlu mendapat perhatian yang baik. Pada saat ini ada harapan sebagai solusi terbaik bagi pertanian di Indonesia dalam peningkatan hasil produksi yaitu melalui pola pertanian dengan metoda SRI Organik yang lebih menekankan pada peningkatan kemampuan tanah dalam memberikan nutrisi kepada tanaman melalui pemberian pupuk organik dan peningkatan pertumbuhan akar tanaman dengan pengaturan pola penanaman padi yaitu dengan jarak yang renggang, bibit tunggal dan tidak dilakukan perendaman lahan persawahan. Dengan pola tanam padi SRI Organik juga diharapkan kelestarian lingkungan dapat tetap terjaga dengan baik, demikian juga dengan taraf kesehatan manusia dengan tidak digunakannya bahan-bahan kimia untuk pertanian. Dengan diterapkannya pola pertanian SRI Organik ini setelah diadakannya pelatihan maka selain akan terjadinya peningkatan produksi beras juga akan berdampak pada perbaikan kondisi lingkungan sebagai efek penggunaan pupuk dan pestisida organik serta

POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI



dihilangkannya kebiasaan petani saat ini dalam membakar jerami sisa panen yang dialihkan menjadi bahan baku kompos/pupuk organik.

MAKSUD DAN TUJUAN

Pelaksanaan kerjasama pengembangan pola pertanian dengan metoda SRI Organik ini bertujuan :

- Mengembalikan harkat dan martabat petani melalui peningkatan kualitas dan kuantitas hasil pertanian untuk kesejahteraan hidupnya.
- Memberikan keuntungan secara ekonomis dari lahan atau usaha pertanian ini kepada petani penggarap dan pemilik lahan
- Mengurangi ketergantungan petani terhadap pihak luar sehingga menjadi petani yang mandiri dan tidak menjadi objek eksploitasi pihak luar.
- Menjaga kelestarian lingkungan.
- Mempertahankan taraf kesehatan petani dan yang mengkonsumsi hasil pertaniannya.
- Mencapai kemandirian pangan nasional.

BENTUK KERJASAMA RENCANA

Kerjasama ini ditawarkan untuk pengelolaan lahan selama 3 (tiga) tahun untuk mencapai taraf kesehatan tanah yang maksimal. Bentuk kerjasama yang ditawarkan oleh GEC kepada pemilik lahan adalah berupa manajemen pengelolaan lahan pertanian menggunakan pola penanaman padi SRI Organik yang disepakati bersama oleh GEC dan pemilik lahan dengan modal kerja/operasional yang disediakan oleh pemilik lahan sekaligus sebagai investor atau investor secara terpisah. Kerjasama ini merupakan bentuk pembinaan kepada para petani penggarap atau pemilik lahan dalam merubah pola pertanian dengan metoda konvensional menjadi pola pertanian metoda SRI. Adapun pembagian keuntungan atau pendapatan bersih usaha pertanian ini menggunakan skema pada poin 'Pola Bagi Hasil Usaha'. Untuk tenaga kerja pertanian diutamakan menggunakan sumber daya lokal yaitu petani pemilik/penggarap lahan dan masyarakat sekitar pertanian dengan diadakan pelatihan dan inspeksi/kunjungan oleh personil GEC pada waktu-waktu tertentu minimal sekali dalam dua pekan untuk pemeriksaan pelaksanaan prosedur dan konsultasi. Penjualan hasil panen diusahakan bersama-sama antara pemilik lahan, investor dan GEC.

POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI



RENCANA BIAYA DAN PROYEKSI PENDAPATAN PER HEKTAR

A. Rencana Biaya

Perkiraan Biaya produksi pada SRI Organik per 5 hektar per musim tanam (sekitar 115 - 120 hari) untuk daerah Kota/Kabupaten Bandung dan sekitarnya (Subang, Garut, dll) adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga	Total
1.	Benih	Kg	35	10.000	350.000
2.	Pengolahan Lahan (Traktor/Kerbau)	Ea	5	800.000	4.000.000
	Pengolahan Lahan (Pencangkulan, dll)	HOK	300	25.000	7.500.000
3.	Peralatan (Besek, dll)	Set	5	300.000	1.500.000
4.	Pemupukan				
	a. Kompos	Kg	30.000	500	15.000.000
	b. Mikroba Cair	Ltr	5.000	200	1.000.000
5.	Pestisida Organik	Ltr	2.500	200	500.000
6.	Penyemaian	HOK	10	25.000	250.000
7.	Penanaman	HOK	150	15.000	2.250.000
8.	Pemeliharaan/Penyiangan	HOK	150	25.000	3.750.000
10.	Biaya Inspeksi	Kunjungan	12	250.000	3.000.000
11.	Biaya Supervisi	Bulan	4	1.000.000	4.000.000
12.	Penginapan Supervisor	Bulan	4	300.000	1.200.000
13.	Pemanenan	HOK	125	25.000	3.125.000
14.	Pengeringan Padi	Kg	30.000	50	1.500.000
15.	Penggilingan Padi	Kg	30.000	300	9.000.000
16.	Karung	Ea	600	1000	600.000
17.	Transportasi ke Penggilingan	Ea	5	200.000	1.000.000
	Total Biaya Produksi / 5 hektar				59.525.000*
	Biaya Produksi / hektar				11.905.000

*Perkiraan biaya tersebut di atas menyesuaikan dengan biaya yang umumnya berlaku di daerah dimana lahan itu digarap. Biaya-biaya tersebut di atas dikeluarkan secara bertahap dan sesuai dengan kebutuhan dan pengajuannya dilakukan oleh GEC selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum penggunaan.

POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI



B. Proyeksi Pendapatan

a. Penyusutan Bobot Untuk Beras Organik

Gabah Kering Pungut (GBP) : Gabah Kering Giling (GKG) = 1 : 0,80

Gabah Kering Giling (GKG) : Beras = 1 : 0,65

b. Harga Jual Beras SRI organik : Rp. 6.500,-/kg (menyesuaikan dengan kondisi pasar dan kualitas beras)

c. Hasil Produksi per hektar : 6.000 kg (menyesuaikan dengan kondisi/hasil Masa Tanam sebelumnya)

d. Pendapatan dalam 5 hektar = $5 \times 6.000 \text{ kg} \times 0,80 \times 0,65 \times \text{Rp. } 6.500,-/\text{kg}$.
= Rp. 124.312.500,-

C. Proyeksi Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih = Pendapatan - Total Biaya Produksi

= Rp. 101.400.000 - Rp. 58.035.000

= Rp. 43.365.000,-

POLA BAGI HASIL USAHA

Pola bagi hasil antara pemilik lahan atau Petani Pemilik Lahan/PML, Pemilik Modal atau Investor/INV dan Koordinator Pengelola/GEC untuk pendapatan bersih diusulkan adalah sebagai berikut :

PML : INV : GEC = 50% : 25% : 25%

Untuk proyeksi pendapatan bersih pada contoh di atas maka bagi hasil yang diperoleh masing-masing pihak untuk lahan seluas 1 hektar setelah biaya operasional dikembalikan kepada pemilik modal/investor adalah :

PML : INV : GEC = Rp. 21.682.500 : Rp. 10.841.250 : Rp. 10.841.250

POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI



INFO LEBIH LANJUT

R. Utju Suiatna : 0856 2222 090 / utju@healthy-rice.com

Kantor :

Jl. Cimanuk No. 5A Bandung

Tel. : 022-42 02 482

Fax. : 022-42 12 482

e-mail : info@healthy-rice.com

<http://www.healthy-rice.com>

<http://www.infoorganik.com>

PENUTUP

Dengan dilaksanakannya pola pertanian SRI Organik diharapkan pertanian di Indonesia dapat kembali bergairah dan dapat mengangkat kembali harkat dan martabat para petani Indonesia yang merupakan bagian terbesar dari rakyat Indonesia melalui peningkatan hasil pertanian. Dengan kesejahteraan petani karena pertanian Indonesia yang membaik tentunya diharapkan Indonesia menjadi Negara yang makmur dan sejahtera dan mampu mandiri dalam pengadaan pangan.

Semoga dukungan dan partisipasi dari semua pihak pada program pengembangan pola pertanian SRI Organik ini dapat menjadi kontribusi yang sangat bernilai dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah disebutkan sebelumnya.

Hormat Kami,
Ganesha Entrepreneur Club

ttd

R. Utju Suiatna
VP. Operations

POLA TANAM PADI SRI, PRODUKTIFITAS TINGGI



LAMPIRAN



KENAIKAN PRODUKTIFITAS DI BANDING MT SEBELUMNYA (KONVENSIONAL) : 60%
(semula 0,75 ton/100 bata menjadi 1,2 ton/100 bata)

PRODUKTIFITAS RATA-RATA 8,5 TON/HA ; KONVENSIONAL DI DESA YANG SAMA 5,5 TON/HA
(lebih tinggi 54%)



Hasil Panen SRI Organik
lebih menkilian - lebih berat/berisi

